

UNES Journal of Community Service

Volume 3, Issue 2, December 2018

P-ISSN: 2528-5572

E-ISSN: 2528-6846

Open Access at: <http://ojs.ekasakti.org/index.php/UJCS>

PKM BAGI PENGUSAHA PELAMINAN DI KELURAHAN LUBUK MINTURUN KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

PKM FOR MINING ENTREPRENEURS IN KELURAHAN LUBUK MINTURUN, KECAMATAN KOTO TANGAH, KOTA PADANG

Merita Yanita¹, Asrah Rezki Fauzani²

^{1,2}Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

E-mail: yanitamerita@gmail.com

INFO ARTIKEL

Koresponden

Merita Yanita

yanitamerita@gmail.com

Kata kunci:

pengusaha pelaminan, tata rias pengantin

Hal: 188 - 193

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh keinginan pemilik pelaminan untuk memiliki keterampilan dalam bidang merias pengantin. Permasalahan yang dihadapi pemilik pelaminan ini, masih memberikan job rias kepada orang lain atau kepada salon yang terampil dalam bidang tersebut, sehingga pemilik pelaminan harus mengeluarkan biaya lagi, dengan adanya pelatihan ini diharapkan pemilik pelaminan bisa langsung merias pengantin tanpa harus mengeluarkan biaya lagi. Target luaran yang akan dicapai pada kegiatan pelatihan keterampilan merias pengantin ini, meningkatkan penghasilan, lebih mempermudah pelanggan dalam memakai jasa pelaminan, karena pakatnya lebih komplit atau lengkap. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah pengusaha pelaminan di kelurahan Lubuk Minturun kecamatan Koto Tengah kota Padang yang berjumlah 2 mitra, dan mereka sangat membutuhkan keterampilan merias pengantin ini. Metode pendekatan yang digunakan: (a) penyuluhan adalah membekali mitra agar memiliki kiat-kiat untuk menumbuhkan minat dalam merias pengantin, penyuluhan tentang ikut merias pengantin dan pendidikan karakter. (b) melatih dan memberikan keterampilan tentang merias pengantin, dengan cara mendemonstrasikannya terlebih dahulu. Setelah dilakukan pelatihan 90% peserta pelatihan sudah dapat melakukan rias wajah pengantin dengan hasil yang baik, sehingga menambah wawasan dan keterampilan peserta anggota pelaminan, memberi peluang untuk menambah pemasukan bagi pengusaha pelaminan, berguna untuk diri sendiri dan untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri, menghemat pengeluaran bagi pengusaha pelaminan itu sendiri.

Copyright © 2018 UJCS. All rights reserved.

ARTICLE INFO

Corresponden

Merita Yanita

yanitamerita@gmail.com

Keywords:

*Entrepreneur business,
bridal make up*

page: 188 - 193

ABSTRACT

This community service is motivated by the desire of the wedding owner to have skills in the field of bridal makeup. The problem faced by the owner of this aisle is still giving makeup jobs to other people or to salons who are skilled in the field, so the owner of the wedding must pay more, with this training it is expected that the wedding owner can directly make up the bride without having to pay any more. Output targets that will be achieved in the bridal makeup skills training activities, increase income, make it easier for customers to use a wedding service, because the package is more complete or complete. The target of this service is the business partners in Lubuk Minturun Sub-District, Koto Tengah, Padang City, which number 2 partners, and they really need this bridal makeup skills. The approach method used: (a) counseling is to equip partners to have tips for growing interest in bridal makeup, counseling about joining bridal makeup and character education. (b) training and giving skills about bridal makeup, by demonstrating it first. After the training, 90% of the trainees were able to make bridal makeup with good results, thus adding insight and skills to the members of the wedding party, providing opportunities to increase income for the wedding entrepreneur, useful for themselves and to meet their own needs, saving expenses for the businessman of the wedding itself.

Copyright © 2018 UJCS. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Sumatera Barat merupakan salah satu daerah yang cukup potensial baik dari segi sumber daya alam (SDA) maupun sumber daya manusia (SDM). Dewasa ini pengembangan yang optimal pada kedua potensi ini merupakan arah kebijakan lintas daerah terutama dampaknya pada pembangunan daerah. Kenyataan ini menuntut penanganan yang tepat terhadap masalah-masalah kependudukan di semua negara didunia termasuk Indonesia. Salah satu kebijaksanaan pembangunan yang menyangkut pengelolaan sumber daya manusia yaitu meningkatkan peranan kepada pengusaha pelaminan untuk memiliki keterampilan dalam bidang Tata Rias Pengantin.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu mitra hanya menyediakan jasa pelaminan tetapi tidak menyediakan jasa tata rias untuk pengantin dikarenakan kurangnya keterampilan dalam merias wajah pengantin sehingga ketika dihadapi oleh suatu pelanggan pemilik pelaminan memberikan pekerjaan itu kepada orang yang terampil atau kepada salon kecantikan yang lebih terampil dalam bidang tersebut, maka mitra pun harus mengeluarkan biaya. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan mitra bisa langsung merias pengantin tanpa harus mengeluarkan biaya lagi. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ada di perguruan tinggi peran serta semua staf pengajarnya diharapkan dapat membantu menanggulangi masalah inidan dapat mendorong partisipasi wanita dalam pembangunan. Dalam hal ini usaha yang dapat dilakukan adalah berupa pembinaan dan peningkatan keterampilan pemilik pelaminan dalam masyarakat yaitu dibidang tata rias dalam masyarakat untuk mencapai kesejahteraan keluarga. Dengan kegiatan ini

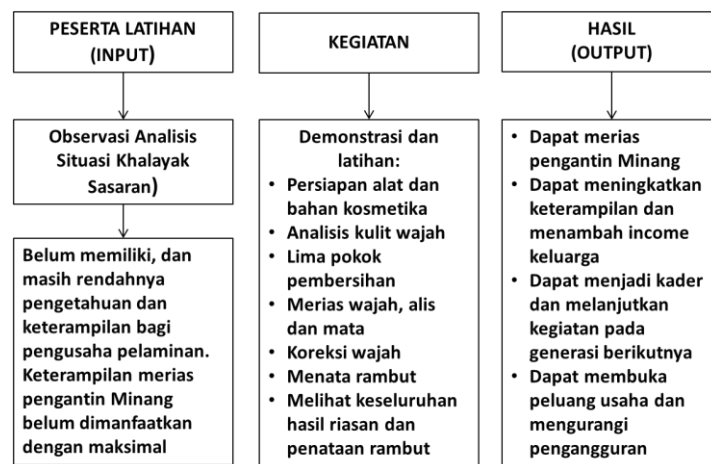
diharapkan dapat menjadi tenaga yang produktif dan dapat meningkatkan keterampilan dan penghasilannya dalam keluarga. Diharapkan dari beberapa pemilik usaha pelaminan yang akan dilatih ini dapat meningkatkan keterampilan dalam merias wajah pengantin, menambah penghasilan karena jasa yang ditawarkan sudah lengkap dan komplit serta mempermudah pelanggan dalam memakai jasa pelaminan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pengusaha Pelaminan di Kel. Lubuk Minturun kec. Koto Tengah Kota Padang terampil dalam meningkatkan kualitas hidup mereka dan sekaligus peningkatan keikutsertaan dalam pembangunan.
2. Akan dapat memperluas wawasan pengusaha pelaminan Kel. Lubuk Minturun Kec. Koto Tengah Kota Padang serta mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam usaha masing-masing serta menyebarkan kepada masyarakat lain, khususnya pada setiap anggota usaha yang terdaftar pada kelurahan tersebut.
3. Dapat Mendorong para pemilik pelaminan untuk memanfaatkan keterampilan yang diperolehnya sebagai tambahan penghasilan.

Untuk lebih jelasnya kerangka metode penerapan IPTEKS yang dilakukan dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Gambar 1. Proses Alur Kegiatan Pelatihan Merias Pengantin Minang bagi Pengusaha Pelaminan di Kel. Lubuk Minturun, Kec. Koto Tengah Kota Padang

Prosedur Kerja

Adapun prosedur yang diberikan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Teori:
 - a. Kesehatan fisik dan mental
 - b. Pengetahuan bahan kosmetika
 - c. Cara memilih dan menyimpan bahan kosmetika
 - d. Peralatan untuk merias
 - e. Jenis-jenis kulit dan rambut
 - f. Teknik merawat kulit dan rambut
 - g. Prosedur merias pengantin
 - h. Keserasian berbusana dengan riasan

2. Praktek
 - a. Merawat dan membersihkan wajah
 - b. Merapikan alis
 - c. Koreksi bentuk wajah
 - d. Merias wajah Pengantin
 - e. Menata rambut
 - f. Memasang jilbab untuk pengantin
 - g. Pemasangan sunting

Pada kegiatan ini pemberian pengetahuan yang bersifat teori, disampaikan melalui metode ceramah dan tanya jawab. Sedangkan materi praktek yang diberikan terlebih dahulu di demonstrasikan, kemudian diikuti oleh peserta dan dibimbing langsung oleh instruktur.

Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan untuk memecahkan masalah pengusaha pelaminan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan meliputi kegiatan : administrasi dan pengurusan izin, persiapan materi penyuluhan dan pelatihan, kegiatan ini dilakukan selama 15 hari
2. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari materi penyuluhan tentang tata rias pengantin. Kegiatan ini dilaksanakan 1 hari selama 6 jam
3. Penyuluhan tentang kesehatan dan keselamatan kerja pada peserta pelatihan dilaksanakan selama 1 hari 6 jam
4. Kegiatan pelatihan tata rias pengantin dilaksanakan 4 kali, satu kali 8 jam
5. Kegiatan pelatihan memasang sunting dilaksanakan 2 kali, satu kali 8 jam
6. Waktu yang terpakai 90 jam
7. Kegiatan dilanjutkan oleh mitra untuk membina peserta berlatih dalam merias wajah pengantin
8. Pembahasan keberhasilannya terdiri dari penulisan laporan tengah, laporan akhir, penyusunan artikel dan pengiriman artikel atau jurnal.
9. Secara keseluruhan kegiatan pengabdian ini menghabiskan waktu 8 bulan

HASIL KEGIATAN

Hasil yang dicapai adalah berupa keterampilan dalam bidang tata rias wajah pengantin yang meliputi: Alat, lenan dan bahan kosmetik yang digunakan dalam merias pengantin, teknik merias wajah pengantin, memasang jilbab bagi pengantin, memasang sunting. Pencapaian kegiatan ini dapat dilihat dari pengamatan selama melakukan kegiatan pengabdian pada minggu ke 4-6, serta kegiatan berupa evaluasi pada minggu ke 7. Terlihat juga dari respon peserta dalam melakukan praktek, dan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan tata rias pengantin.

Dari 10 orang peserta yang ikut dalam pelatihan 90% sudah mampu untuk merias wajah pengantin, dan tidak diragukan lagi untuk menjual jasa mereka dalam bidang rias pengantin ini. Dokumentasi (foto-foto) rangkaian kegiatan PKM bagi pengusaha pelaminan di Kelurahan Lubuk Minturun, disajikan pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Rangkaian Kegiatan PKM bagi Pengusaha Pelaminan di Kelurahan Lubuk Minturun

Dengan adanya keterampilan ini mereka tidak lagi menggunakan jasa di luar anggota pelaminan yang mereka miliki, sehingga pemasukan dari usaha mereka tersebut bisa bertambah, yang sebelumnya membayar jasa perias dari luar, sekarang tidak lagi.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan keterampilan merias wajah pengantin bagi pengusaha pelaminan di kelurahan Lubuk Minturun kecamatan koto tengah Kota Padang. Berdasarkan

kegiatan yang telah di laksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini di rasakan sangat bermanfaat karena telah dapat:

1. Menambah wawasan dan keterampilan peserta anggota pelaminan.
2. Memberi peluang untuk menambah pemasukan bagi pengusaha pelaminan
3. Berguna untuk diri sendiri dan untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri
4. Menghemat Pengeluaran bagi pengusaha pelaminan

DAFTAR PUSTAKA

- Deddy M. 2008. *Kreasi Rambut*. Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama.
- Direktorat Jenderal Pembangunan Desa. 1981. *Petunjuk Lapangan PKK*. Jakarta
- Djoko, Winarno. *Make-up dan Tata Rias Rambut*. Surabaya; Karya Anda
- Kamil, Sri Ardiati. 1980. *Tata Rias Untuk Kecantikan dan Kepribadian*. Jakarta; Mizwar
- K. Reni. 2008. *Lets Make-up*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Rostamailis. 2005. *Penggunaan Kosmetik, Dasar KEcantikan dan Berbusana Yang Serasi*. Jakarta; Rineka Cipta
- . 2005. *Perawatan Badan, Kulit dan Rambut*. Jakarta; Rineka Cipta
- Tilaar, Martha. 2008. *Maximize Your Beauty*, Jakarta; PT Creative Stylemandiri.

=====